

ABSTRAK

Sintianisa: “*Pembelajaran Seni dan Budaya Keterampilan Sekolah Luar Biasa di Cianjur Tahun 2000-2020*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora.

Difabel di Indonesia masih menghadapi hambatan dalam mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan dan pekerjaan karena adanya stigma dan diskriminasi. Meskipun upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan difabel telah dilakukan, masih ada kendala dalam pelaksanaannya. Namun, melalui Sekolah Luar Biasa di Cianjur, terbukti bahwa dengan dukungan swasta dan pendekatan keterampilan vokasional, siswa difabel dapat mencapai prestasi dan mandiri di masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil SLB di Cianjur dan perkembangan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SLB di Cianjur pada tahun 2000-2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 tahap, yaitu *pertama* heuristik yaitu tahapan pengumpulan data sumber primer dan sekunder dari sumber primer yaitu penulis menggunakan sumber lisan berupa sejarah lisan yang di dapat dari guru dan siswa SLB di Cianjur sebagai pelaku sejarah dan dokumen SLB di Cianjur. Adapun sumber sekunder dari buku, jurnal, dan lainnya. *Kedua* verifikasi sumber (kritik), *ketiga* Interpretasi dan *keempat* Historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan SLB di Cianjur terdapat tujuh SLB diantaranya SLB Bina Asih, SLB Bina Bangsa, SLB BC Purnama, SLB Permata Ciranjang, SLB Cahaya Gemilang Pertiwi, SLB Negeri Sukanagara, dan SLB Al-Azmi. Dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SLB di Cianjur ini terbagi menjadi dua periode yaitu pada tahun 2000-2013 SLB di Cianjur mengalami perkembangan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan seperti adanya keterampilan angklung, budidaya tanaman, salon, perkayuan, melukis, pantomim, handcraft, menjahit, membatik, dan tata boga. Pada tahun 2014-2020 SLB di Cianjur mempunyai banyak prestasi dalam bidang Seni dan Keterampilan baik di tingkat Kabupaten sampai Nasional. Prestasi terbaiknya SLB di Cianjur menjadi juara umum FLS2N tingkat nasional. Ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, anak-anak difabel dapat mencapai prestasi yang luar biasa.